
**PEMBUATAN MINYAK AROMATERAPI DARI KULIT BUAH JERUK DAN DAUN MINT
UNTUK PENCEGAHAN MALARIA**

Oleh
Sonata Elina Togatorop
STIKes Nauli Husada Sibolga
Email: stikesnaulihusadasbg@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia terdapat beberapa genus nyamuk yang menjadi vector penyebaran penyakit akibat nyamuk yang terdiri dari beberapa jenis. Salah satunya adalah nyamuk dari genus *Anopheles* yang menyebabkan penyakit malaria. Daun mint dan kulit buah jeruk tidak hanya bisa untuk dikonsumsi, namun juga bisa digunakan sebagai pengusir nyamuk. Aromaterapi adalah terapi dengan menggunakan harum-haruman tumbuhan yang dapat menimbulkan efek menyenangkan pikiran dan menyegarkan tubuh. Penelitian ini mencoba membuat minyak aromaterapi dari campuran minyak atsiri dari kulit buah jeruk Sunkist dengan minyak atsiri dari daun Mint sebagai pengusir nyamuk penyebab malaria. Pengambilan minyak atsiri dari kulit buah jeruk Sunkist dan daun Mint dilakukan dengan Sokletasi dan Rotary Evaporator. Minyak atsiri yang dihasilkan dari kedua bahan baku tersebut kemudian dicampur dengan rasio minyak atsiri kulit jeruk Sunkist: minyak atsiri daun Mint, 100%:0% ; 60%:40% ; 50%:50% ; 40%:60% dan 0%:100%. Selanjutnya diuji kepada 20 ekor nyamuk terhadap aroma minyak aromaterapi tersebut. Diperoleh hasil terbaik adalah pada rasio 40%:60%.

Kata Kunci: Aromaterapi, minyak atsiri, daun mint, kulit buah jeruk, malaria

PENDAHULUAN

Nyamuk sangat mudah berkembang biak, menyebabkan banyaknya penyakit yang dibawa oleh nyamuk. Nyamuk akan menularkan penyakit tersebut pada saat mengigit dan menghisap darah. Upaya yang harus dilakukan oleh masyarakat adalah menanggulangnya. Salah satu caranya dengan menggunakan pemakaian obat anti nyamuk yang mengandung insektisida. Di Indonesia terdapat beberapa genus nyamuk yang menjadi vektor penyebaran penyakit akibat nyamuk yang terdiri dari beberapa jenis. Salah satunya adalah nyamuk dari genus *Anopheles* yang menyebabkan penyakit malaria. Daun mint dan kulit buah jeruk tidak hanya bisa untuk dikonsumsi, namun juga bisa digunakan sebagai pengusir nyamuk. Aromaterapi adalah terapi dengan menggunakan harum-haruman tumbuhan yang dapat

menimbulkan efek menyenangkan pikiran dan menyegarkan tubuh. Penelitian ini akan membuat minyak aromaterapi dari bahan campuran kulit buah jeruk Sunkist dengan daun Mint dengan pertimbangan bahwa kulit buah jeruk Sunkist maupun daun Mint mengandung minyak atsiri. Buah jeruk sunkist memiliki kandungan serat, zat besi, vitamin C, kalori, potasium, karbohidrat, gula, protein, kalsium dan thiamin. Selain dari buah jeruk yang banyak memiliki manfaat, kulit jeruk sunkist pun bisa diambil minyak atsirinya yang tentunya berkhasiat juga. Kandungan minyak atsiri pada jeruk sunkist yakni linalol, limonen, linalin, dan terpineol yang memiliki fungsi sebagai penenang Adapun kandungan daun Mint ialah minyak atsiri yang komponennya terdiri dari metanol, monoterpen lainnya termasuk menthone (10-40%), Metil asetat (1-10%),

menthofuran (1-10%), cineole (eucalyptol 2-13%), dan limonene (0,2-6%). (Shah, P. et al, 2004). Penelitian dengan menggunakan bahan baku kulit jeruk sudah pernah dilakukan yaitu kulit jeruk manis (Resti, 2010) dan kulit jeruk lemon (Kurniawan, dkk, 2008).

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode microwave hydrodistillation diganti dengan metode ekstraksi soxhlet, maserasi, dan rotary evaporator. Hal ini dilakukan karena dari hasil uji coba menunjukkan bahwa metode ekstraksi soxhlet, maserasi, dan rotary evaporator memberikan kuantitas hasil yang lebih banyak dibandingkan dengan metode microwave hydrodistillation

PEMBAHASAN

Dari sisi warna, minyak atsiri dari kulit jeruk Sunkist berwarna orange kecoklatan, minyak atsiri dari daun Mint berwarna hijau sedangkan campuran keduanya pada sampel penelitian ini berwarna coklat. Dari sisi aroma, terlihat dengan jelas bahwa domonasi aroma sampel cenderung sesuai dengan rasio campurannya. Jika rasio campuran lebih besar minyak atsiri kulit jeruk Sunkist maka aromanya lebih dominan aroma kulit jeruk sedangkan jika rasio yang dominan ada pada minyak atsiri daun Mint, maka aroma yang tercium adalah dominan aroma daun Mint. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya dominasi salah satu dari campuran terhadap aroma yang dihasilkan. Hal ini terlihat ketika rasio campuran kedua minyak atsiri ini dengan rasio 50%:50%, dihasilkan aroma yang netral yaitu aroma harum tanpa menunjukkan ciri dari salah satu komponen campuran.

Uji menggunakan 20 ekor nyamuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Sampel 1 dengan komposisi 100% minyak atsiri kulit jeruk Sunkist,

pengusiran nyamuk sebesar 15%. Pada sampel 2, dengan 60% minyak atsiri kulit jeruk Sunkist: 40% minyak atsiri daun Mint, pengusiran nyamuk sebesar 60% dan sampel 3, dengan 50% minyak atsiri kulit jeruk Sunkist: 50% minyak atsiri daun Mint, pengusiran nyamuk sebesar 65%. Pada sampel 4, dengan 40% minyak atsiri kulit jeruk Sunkist: 60% minyak atsiri daun Mint, 90% pengusiran nyamuk sebesar 70%. Pada sampel 5 dengan komposisi 100% minyak atsiri daun Mint, pengusiran nyamuk sebesar 35%,

KESIMPULAN

Karakteristik fisik minyak aromaterapi campuran minyak atsiri kulit jeruk Sunkist berwarna coklat dan aromanya cenderung pada proporsi rasio yang lebih besar..

Hasil menunjukkan bahwa pengusiran nyamuk dengan minyak aromaterapi yang terbuat dari campuran 40% minyak atsiri kulit jeruk Sunkist dan 60% minyak atsiri daun Mint.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buckle, J. 1999. Use of Aromatherapy as Complementary Treatment for Chronic Pain. J. Alternative Therapies; 5, 42-51.
- [2] Buchbauer, G., W. Jager, H. Dietrich, , Ch. Plank, , and E. Karamat. 1991. Aromatherapy: Evidence for Sedative Effects of Essential Oil of Lavender after Inhalation. Journal of Biosciences; 46c, 1067-1072.
- [3] Muhlisah, F., 1999, Temu-temuan dan Emponempon Budaya dan Manfaatnya, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- [4] Ane, R. Muchtaridi, dan D. Gozali., 2005., Formulasi Krim Pijat dari Minyak Atsiri Sereh Wangi, Skripsi Universitas Garut, Garut Jawa Barat.
- [5] Emi H., dkkL. 2004., Formulasi Roll-on Deodorant Stick dari Minyak Atsiri

-
- Daun Kemangi (*Ocimum formicetratus*). Laporan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), 2003-2004 Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi.
- [6] Muchtaridi, dkk., 2004., Analysis of Volatile Active Compounds of Essential Oils of Nutmeg Seeds Possessing Inhibitory Properties of Mice Locomotor of Activity. *Journal Natura Acta et mathematica*. 3 (3): 20-28.
- [7] Kurniawan, dkk. 2008. Ekstraksi Minyak Kulit Buah dengan Metode Destilasi, Pengepresan dan Leaching. *Jurnal Widya Teknik* Vol. 7 No.1.
- [8] Yoshiko, C., & Purwoko, Y. 2016. Pengaruh Aromaterapi Rosemary Terhadap Atensi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol 5, No 4.
- [9] Aziza SAN, Retnowati R, Suratmo S. 2013. Isolasi Dan Karakterisasi Terhadap Minyak Mint Dari Daun Mint Segar Hasil Distilasi Uap. *J Ilmu Kimia Universitas Brawijaya*. 2(2), 580.
- [10] Muhammad Fadly Hafid., 2017., Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Hasil Tes Potensi Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri 21 Makassar Tahun Ajaran 2017/2018 (Skripsi), Universitas Hasanudin Makassar.
- [11] Voight, R 1994. buku pelajaran teknologi farmasi, terjemahan : S. Noerono. GadjahMada University Press. Indonesia

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN